

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari studi perhentian dalam perjalanan mahasiswa dari dan menuju kampus Universitas Kristen Maranatha adalah:

1. Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha Bandung pelaku rantai perjalanan kompleks melakukan rata-rata 1,29 perhentian menuju kampus dan rata-rata 1,36 perhentian menuju tempat tinggal. Rata-rata jumlah perhentian tertinggi dalam perjalanan menuju kampus dilakukan oleh wanita (1,44 perhentian), usia di atas 25 tahun (2,20 perhentian), atau pengguna angkutan umum (1,58 perhentian). Rata-rata jumlah perhentian tertinggi dalam perjalanan menuju tempat tinggal dilakukan oleh mahasiswa yang tinggal antara 5 hingga 10 kilometer dari kampus (1,63 perhentian). Belanja/hiburan adalah aktivitas yang banyak dilakukan dalam perhentian pertama dan dilakukan oleh pria di bawah 25 tahun, berjalan kaki, atau tinggal di kamar kost kurang dari 1 kilometer dari kampus. Rata-rata durasi perhentian pertama perjalanan menuju kampus 55,46 menit dengan durasi terlama oleh mahasiswa berusia di atas 25 tahun (216 menit). Rata-rata durasi perhentian pertama dalam perjalanan menuju tempat tinggal 76,94 menit dengan rata-rata durasi terlama oleh pria (94,79 menit), atau pengguna kendaraan pribadi (103,26 menit).
2. Hasil analisis menunjukkan perbedaan jumlah perhentian yang signifikan menuju kampus menurut usia, jenis kelamin, dan moda yang digunakan, serta dari kampus menurut jarak tempat tinggal-kampus. Aktivitas dalam perhentian pertama berbeda signifikan menurut usia, jenis kelamin, status tempat tinggal, dan moda yang digunakan. Durasi perhentian pertama menuju kampus berbeda signifikan menurut usia, dan dari kampus menurut jenis kelamin dan moda yang digunakan.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan untuk penelitian lebih lanjut adalah:

1. Melakukan analisis pemodelan rantai perjalanan mahasiswa menuju kampus Universitas Kristen Maranatha menurut usia, jenis kelamin, jarak dan status tempat tinggal, serta moda transportasi yang digunakan.
2. Melakukan analisis hubungan sosial demografi dengan jumlah, aktivitas dan durasi perhentian dalam perjalanan khususnya berdasarkan jumlah pendapatan /uang saku, jumlah pengeluaran, jumlah biaya perjalanan per hari, status pekerjaan, jumlah anggota keluarga, serta jumlah orang yang bepergian bersama.